

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 TALANG  
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

(Skripsi)

Oleh  
**Rio Dedi Allantara**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 TALANG BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh**

**RIO DEDI ALLANTARA**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar serta prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang, Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Talang tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Talang yang berjumlah 46 siswa, dengan sampel sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan data minat belajar menggunakan kuesioner atau angket sedangkan data prestasi belajar dengan dokumentasi, kemudian teknik analisis data dengan uji korelasi *product moment Pearson*. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika. Setiap kenaikan minat belajar diikuti kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya.

Kata Kunci: Minat Belajar, Prestasi, Matematika.

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP WITH THE INTERESTS OF LEARNING ACHIEVEMENT IN MATHEMATICS CLASS V SD STATE 5 TALANG BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2016/2017**

**By**

**RIO DEDI ALLANTARA**

Problems in this research is still low interest in learning and mathematics learning achievement of grade 5 students of SD Negeri 5 Talang, The purpose of this research is to know the relation between learning interest with the achievement of the students of class V SD Negeri 5 Talang academic year 2016/2017. The population in this research is all students of class V SD Negeri 5 Talang which amounted to 46 students, with a sample of 35 students. The sampling technique used is simple random sampling. Taking of interest in learning data using questionnaires or questionnaires while learning achievement data with documentation, then data analysis techniques with Pearson product moment correlation test. The calculation results show the correlation coefficient of 0.416 thus it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the interest of learning with the achievement of learning mathematics. Any increase in interest in learning is followed by an increase in mathematics learning achievement and vice versa.

**Keywords:** Interest Learning, Achievement, Mathematics.

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 TALANG  
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh**

**Rio Dedi Allantara**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS V SD NEGERI 5 TALANG  
BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Rio Dedi Allantara**

No. Pokok Mahasiswa : 1313053139

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Darsono, M.Pd.**  
NIP 19541016 198003 1 003

**Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.**  
NIP 19520717 197903 1 021

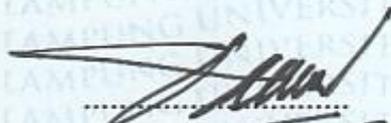
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP 19600328 198603 2 002

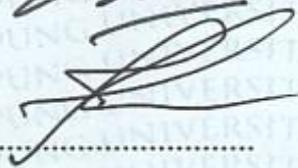
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Darsono, M.Pd.**



**Sekretaris : Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.**



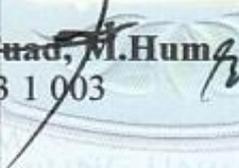
**Penguji Utama : Drs. Arwin Achmad, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum**  
NIP. 19590722 198603 1 003



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Oktober 2017**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rio Dedi Allantara

NPM : 1313053139

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 5 TALANG KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Penulis,

A green postage stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a Garuda emblem on the right, and the number "6000" in large red digits. Below the number is the text "LAKSANA HIBU RUMAH". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rio Dedi Allantara  
NPM 1313053139

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rio Dedi Allantara dilahirkan di kota Bandar Lampung, pada tanggal 4 Desember 1994. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak A.Luri dengan Ibu Sri Darmini.

Penulis mengawali pendidikan formal pada tahun 2000 sampai 2001 di TK Pertiwi, Kota Bandar Lampung, kemudian penulis melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 5 Talang pada tahun 2001 sampai tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan formal ke sebuah sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Bandar Lampung. Setelah 3 tahun belajar di sekolah menengah pertama penulis lulus pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan formal ke SMAN 4 Bandar Lampung, setelah 3 tahun belajar di SMAN 4 Bandar Lampung penulis lulus pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tahun 2016, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan praktik mengajar melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) di desa sukajaya, kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah.

## **MOTTO**

**Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah  
pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-  
orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu  
orang-orang yang beriman.**

**(Q.S. Al-Imran: 139)**

**Hanya ada dua cara menjalani kehidupan kita.  
Pertama adalah seolah tidak ada keajaiban. Kedua  
adalah seolah segala sesuatu adalah keajaiban**

**(Albert Einstein)**

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya ini dengan kerendahan hati mengharap Ridho Allah*

*SWT, sebagai tanda cinta kasihku kepada:*

*Kedua orang tuaku Bapak A. Luri dan Ibu Sri Darmini tercinta*

*Ketiga Kakakku Rika Martha Aladrianti, Febri Aladriansyah Putra dan Dede*

*Rina Rizki Anthika yang kusayangi*

## SANWACANA

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, hanya atas rahmat dan karunia-Nyalah skripsi dengan judul "*Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*" dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Darsono, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik, Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd., selaku sekaligus Pembimbing II, Drs. Arwin Achmad, M.Si., selaku Pembahas yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, tak ada yang dapat penulis berikan kepada beliau selain doa agar selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P. selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD;

5. Para dosen PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya, pengalaman yang sangat berharga dan tak ternilai bagi penulis;
6. Rohani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian;
7. Rudianto S.Pd. selaku Wali Kelas V SD Negeri 5 Talang yang telah bekerjasama dengan penulis demi terlaksananya penelitian ini;
8. Sahabat Tansu Adventure yaitu Rinaldi Fadhila Hidayat karena telah membantuku saat melakukan penelitian;
9. Dan bagi pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini;

Skripsi ini adalah karya terbaik yang pernah saya buat, besar harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Penulis

**RIO DEDI ALLANTARA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
 <b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Minat Belajar .....	9
1. Pengertian Minat .....	9
2. Jenis-jenis Minat .....	10
3. Menentukan Minat Anak .....	11
4. Pengertian Belajar .....	13
5. Pengertian Minat Belajar .....	16
B. Prestasi Belajar .....	22
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	23
3. Macam-macam Tes Prestasi Belajar .....	25
4. Langkah-langkah Menilai Prestasi Belajar .....	26
C. Matematika .....	27
1. Pengertian Matematika .....	27
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar .....	28
3. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika .....	30
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	32
E. Kerangka Pikir .....	33

F. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Variabel Penelitian .....	38
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Pengujianji Hipotesis .....	45
<b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Identitas Sekolah .....	48
2. Data Guru dan Siswa .....	48
B. Hasil Uji Persyaratan Instrument .....	49
1. Uji Validitas Angket .....	50
2. Uji Reliabilitas Angket .....	51
C. Deskripsi Data Penelitian .....	52
1. Data Minat Belajar .....	52
2. Data Prestasi Belajar Matematika Siswa .....	55
D. Hasil Analisis Data .....	58
1. Angket Minat Belajar .....	58
2. Pengumpulan Data Prestasi Belajar Siswa .....	58
3. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematik	59
E. Hasil Uji Hipotesis Penelitian .....	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UAS Semester Ganjil Matematika Kelas V SD Negeri 5 Talang	3
2. Hasil Penelitian yang Relevan .....	32
3. Kisi-kisi Minat Belajar .....	41
4. Daftar Interpretasi Koefisien r .....	44
5. Skor Jawaban Pedoman Kuesioner .....	44
6. Data Guru SD Negeri 5 Talang .....	48
7. Data Siswa SD Negeri 5 Talang .....	49
8. Hasil Uji Validitas Angket .....	50
9. Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	51
10. Distribusi Frekuensi Minat Belajar .....	53
11. Distribusi Frekuensi Kualitatif Minat Belajar .....	54
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika .....	56
13. Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar Matematika .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Arah kerangka pikir hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	69
2. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan .....	70
3. Surat Izin Penelitian .....	71
4. Surat Balasan Izin Penelitian .....	72
5. Surat Keterangan Judul .....	73
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	74
7. Surat Keterangan Validitas Instrument .....	75
8. Soal UAS Semester Ganjil .....	76
9. Angket Pengujian Minat Belajar Siswa .....	77
10. Hasil Validitas Angket Minat Belajar .....	79
11. Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar .....	80
12. Angket Penelitian Minat Belajar Siswa .....	83
13. Skor Angket Penelitian Minat Belajar Siswa .....	85
14. Prestasi Belajar Siswa Kelas V .....	86
15. Korelasi Variabel .....	87
16. Daftar r Tabel .....	89
17. Daftar Log .....	90
18. Foto Kegiatan Penelitian .....	91

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kita telah menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dan kehidupan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan pendidikan kehidupan seseorang dapat menjadi terarah. Kehidupan akan menjadi lebih baik karena pendidikan mengajarkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan terciptanya generasi yang terampil, kreatif, cerdas, berwawasan dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Pendidikan dan sistem yang diterapkan yang berbunyi:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”

Jalur pendidikan terdiri atas 3 macam, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu menunjang penyuksesan program pembangunan pemerintah dan membimbing anak didik untuk mengembangkan potensi serta bakat yang ada pada dirinya sehingga nantinya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dapat berkembang dengan baik dan siap menghadapi era pembangunan dan kemajuan teknologi.

Proses pembelajaran yang harus dilakukan disekolah adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar. Menurut (Sugihartono dkk, 2007: 130) prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar digunakan sebagai pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan dalam kelas.

Selain itu prestasi juga berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau tindak lanjut yang dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan. Hal tersebut menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto (2015: 54) Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam individu siswa dan faktor dari luar individu siswa. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2016 oleh penulis di kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung semester 2 Tahun Ajaran 2016/2017 didapatkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas V masih rendah diperoleh data jumlah siswa sebanyak 46 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan beserta nilai sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 5 Talang**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
< 70	24 (52,17 %)
≥ 70	22 (47,82 %)
<b>Jumlah</b>	<b>46 (100 %)</b>

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 5 Talang

Berdasarkan data nilai UAS semester ganjil pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa sebanyak 24 siswa kelas V SD Negeri 5 Talang nilai rata-ratanya masih

dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu  $< 70$ . Sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM yaitu  $> 70$  adalah sebanyak 22 siswa kelas V SD Negeri 5 Talang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas V SD Negeri 5 Talang sebanyak 24 siswa dari jumlah siswa kelas V, prestasi belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM yaitu  $< 70$ .

Perhatian siswa saat pembelajaran matematika berlangsung masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan dan ada beberapa diantara mereka yang asik mengobrol. Guru juga jarang menggunakan media atau alat peraga yang menarik dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, karena operasi hitung pada mata pelajaran matematika selalu berkaitan dalam kehidupan manusia. Pelajaran matematika membantu manusia untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah secara logis.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri 5 Talang, ternyata sebagian diantara mereka menyatakan bahwa mereka tidak menyukai pelajaran matematika. Menurut mereka pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, bikin pusing dan ada yang berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan. Faktor dari dalam individu yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar berdasarkan Slameto (2015: 54) salah satunya adalah minat, berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang masih rendah.

Menurut Djamarah (2002: 133) proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan teori yang ada, minat memiliki peran khusus yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang masih rendah.
2. Masih rendahnya perhatian dan keaktifan siswa kelas V SD Negeri 5 Talang terhadap pelajaran matematika.
3. Jarang digunakannya media atau alat peraga pembelajaran matematika.
4. Minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang masih rendah.
5. Siswa V SD Negeri 5 Talang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, membuat pusing dan menakutkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

### **F. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tertentu bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan, menambah perbendaharaan pustaka, memberikan wawasan bagi pembaca, dan juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Menjadi masukan bagi siswa bahwa minat belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika

### **b. Bagi Guru**

Sebagai salah satu acuan dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan minat belajar siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di SD Negeri 5 Talang.

### **d. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan minat belajar dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

### 2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah minat belajar (X), dan prestasi belajar matematika (Y).

### 3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

### 4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah pada semester 2 tahun ajaran 2016/2017.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Minat Belajar

#### 1. Pengertian Minat

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran sudah tentu rasa keingintahuannya besar dan akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Syah (2013: 133) berpendapat “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”. Hal senada diungkapkan Slameto, (2015: 180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Djaali (2014: 99) Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Khodijah (2016: 59) menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mncapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong

seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

Menurut Djamarah (2002: 133) proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan menyukai / rasa tertarik yang tinggi terhadap suatu hal yang dilakukan dengan kesadaran diri tanpa ada yang menyuruh.

## **2. Jenis-jenis Minat**

Djaali (2014: 122) mengemukakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Kemudian berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu: (a) *realistis*, (b) *investigatif*, (c) *artistik*, (d) *sosial*, (e) *enterprising*, dan (f) *konvensional*.

### **a. Realistis**

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

### **b. Investigatif**

Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, instropeksi, dan asosial, mereka lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Ia suka tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*),

bekerja sendirian, kurang memiliki pemahaman sebagai pemimpin akademik dan intelektualnya sendiri, selalu ingin tahu, dan kurang menyukai pekerjaan berulang.

c. Artistik

Orang artistic menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individu, sangat kreatif dalam bidang seni dan music. Kecendrungan hal yang disenangi adalah pengarang, musisi, piñata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti memberi informasi, melatih, dan mengajar. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerja social, pendeta, ulama, dan guru.

e. Enterpresing

Tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif mengerjakan tugas-tugas yang berstruktur, tetapi menghindari sesuatu yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang dan tertib.

### 3. Menentukan Minat Anak

Sebagai seorang guru yang telah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya adalah minat belajar. Guru juga

perlu mengetahui bagaimana menemukan minat pada siswa. Berikut ini beberapa cara menemukan minat anak yang dikemukakan oleh Hurlock (2005: 117).

a. Pengamatan kegiatan

Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kumpulkan atau gunakan dalam aktivitas yang ada urusannya spontanitas, kita dapat memperoleh petunjuk tentang minat mereka.

b. Pertanyaan

Bila seorang bertanya terus menerus, bertanya tentang sesuatu minatnya hal tersebut lebih besar daripada minatnya pada hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.

c. Pokok pembicaraan

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya hal ini memberikan petunjuk minat mereka dan seberapa kuat minat mereka.

d. Membaca

Bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan anak memilih topik yang mereka inginkan.

e. Menggambar spontan

Sesuatu yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberikan petunjuk tentang minat mereka tentang sesuatu.

f. Kegiatan

Apabila ditanyakan pada anak tentang apa yang diinginkan dan bila

mereka dapat memilih apa yang mereka inginkan kebanyakan anak menyebutkan hal-hal yang mereka minati.

g. Laporan mengenai apa saja yang mereka minati.

Apabila seorang anak ditanya untuk menyebutkan atau menulis tiga benda atau lebih yang paling diminati. Anak akan menunjukkan minat yang telah terbentuk yang memberikan petunjuk hal-hal yang memberikan kepuasan.

#### **4. Pengertian Belajar**

Belajar memegang peranan yang penting dalam hidup seseorang, belajar selalu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sebuah proses dalam pencapaian tujuan yang ingin kita dicapai. Menurut Winkel (2014: 59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Wittaker, (dalam Soemanto, 2006: 104) menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku di timbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.

Sedangkan belajar menurut Slameto (2015: 2) ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gagne, (dalam Dalyono, 2009: 211)

menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang didapatkan seseorang dari hasil pengalamannya berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan sekitar.

#### **A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu berasal dari orang yang belajar dan adapula dari luar dirinya. Dikemukakan oleh Slameto (2015: 54) fakto-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor intern

Didalam membicarakan factor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c. Faktor kelelahan.

##### 2. Faktor ekstern

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

## **B. Ciri-ciri Perubahan Sebagai Hasil Belajar**

Tidak semua perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono (dalam Khodijah 2016: 51) suatu proses perubahan dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri:

### **1. Perubahan secara sadar**

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi dalam dirinya. Dengan demikian, seseorang yang tiba-tiba memiliki kemampuan karena dia dihipnotis itu tidak dapat disebut sebagai hasil belajar.

### **2. Bersifat fungsional**

Perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional, artinya perubahan tersebut memberikan manfaat yang

luasSetidaknya bermanfaat ketika siswa akan ujian, atau bahkan bagi siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan kehidupan sehari-hari.

### 3. Bersifat aktif dan positif

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bersifat aktif dan positif . Artinya, tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktifitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.

### 4. Bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara, akan tetapi relative permanen.

### 5. Bertujuan dan terarah

Perubahan yang terjadi tentunya bertujuan dan terarah, artinya perubahan tersebut tidak terjadi karena tanpa unsure kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk mengubah perilakunya. Tidak mungkin orang yang tidak belajar sama sekali akan memperoleh hasil belajar secara maksimal.

### 6. Mencakup seluruh aspek perilaku

Perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup aspek perilaku (kognitif, afektif, dan psikomotorik)

## 5. Pengertian Minat Belajar

Berdasarkan penjabaran kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu rasa menyukai, berkeinginan, ketertarikan yang tinggi, dan terhadap belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkah laku serta dipandang memberi

keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Nurmvebriyanti (2015: 2) Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah minat belajar, karena minat diperlukan dalam pencapaian tujuan belajar. Menurut Djamarah (2002: 133) proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Oleh karena itu, guru harus mampu membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran. . Slameto (2015: 181) mengemukakan bahwa di samping memanfaatkan minat yang ada, para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Menurut Dalyono, (dalam Djamarah 2011: 191) Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

#### **A. Indikator Minat Belajar**

Minat seseorang dapat dilihat dari sikap yang ia tunjukkan, menurut Safari, (2005: 152) Sehingga ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu: (a) Perasaan senang, (b) ketertarikan siswa, (c) perhatian siswa, dan (d) keterlibatan siswa

##### **1. Perasaan Senang**

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

##### **2. Ketertarikan Siswa**

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

### 3. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

### 4. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Taufani (2008: 38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu :

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.

3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

### **C. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula, begitu pula sebaliknya, kita sebagai guru harusnya bias membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Aritonang (2008 : 8), bahwa faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu 1 cara mengajar guru, 2 karakter guru, 3 suasana kelas tenang dan nyaman, dan 4 fasilitas belajar yang digunakan. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

1. Faktor cara mengajar guru, yaitu peran yang harus dimiliki dalam hal cara mengajar guru yaitu guru sebagai demonstrator dan guru sebagai evaluator. Adapun langkah-langkah membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan peran tersebut adalah:
  - a. Menarik perhatian siswa, perhatian siswa muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat dirangsang melalui hal-hal yang baru.
  - b. Membuat tujuan yang jelas, setelah siswa tertarik untuk belajar dengan menjelaskan kepada siswa kompetensi dasar (KD) yang

akan dicapai. Dengan adanya KD yang jelas siswa akan berusaha untuk mencapai KD tersebut. Adapun tujuan yang jelas dapat dilakukan dengan cara: 1 memberikan alasan yang kuat mengapa siswa harus melakukan sesuatu sehubungan dengan KD tersebut, 2 menghubungkan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa, 3 menjelaskan harapan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan saat memulai mengajar, 4 menggunakan tanda-tanda, bahasa tubuh yang menyakinkan, dan semangat yang luar biasa terhadap apa yang diajarkan.

- c. Mengakhiri pelajaran dengan berkesan, agar materi pelajaran yang telah disampaikan akan teringat terus serta siswa akan mempelajarinya, guru harus mengakhiri pelajaran dengan berkesan, yaitu 1 menyediakan waktu untuk menutup pelajaran, 2 tekankan pada siswa untuk hening selama beberapa detik guna mengendapkan informasi yang baru saja diterima, 3 meminta siswa menuliskan semua yang sudah mereka pelajari, 4 menugaskan siswa membuat ringkasan, dan 5 mengaitkan kegiatan penutup dengan kegiatan pembuka.

2. Faktor karakter guru, yaitu karakter guru yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yaitu sabar, memiliki 3 S (senyum, sapa, santun), menghargai kekurangan siswa, adil, baik, disiplin, tidak menakuti atau mengancam siswa, dan memiliki semangat.

3. Faktor suasana kelas yang nyaman dan tenang, yaitu lingkungan kelas yang tenang dan nyaman sangat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Karena itu guru harus mengelola kelas dengan baik.
4. Faktor fasilitas belajar, yaitu belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung dan menuju ke pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Fasilitas belajar misalnya menggunakan kaset, televisi, papan tulis, OHP, dan proyektor.

Sedangkan Sujanto, (2004: 94) berpendapat: Bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk membina minat anak agar menjadi lebih produktif dan efektif antara lain sebagai berikut:

- a. Memperkaya ide atau gagasan.
- b. Memberikan hadiah yang merangsang.
- c. Berkenalan dengan orang-orang yang kreatif.
- d. Petualangan dalam arti berpetualangan ke alam sekeliling secara sehat.
- e. Mengembangkan fantasi.
- f. Melatih sikap positif.

Pendapat lain yang dikemukakan Hamalik, (dalam Arsyad 2007: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Oleh karena itu kita sebagai guru harus berusaha

menumbuhkan minat belajar siswa melalui metode, media pembelajaran yang baik serta kondisi lain yang mendukung. Minat yang tinggi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang tinggi pula.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, penulis akan menjabarkan pengertian prestasi belajar berdasarkan pendapat beberapa ahli. Menurut Tu'u (2004: 75) prestasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Artinya prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan cara mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian menurut Muhibbin Syah (2008: 91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selanjutnya menurut Ahmadi (2002: 33) prestasi belajar adalah hal yang menyangkut hasil pembelajaran atau hasil yang dicapai anak didik yang diukur melalui aktivitas belajar. Melihat dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor dan didapatkan setelah melaksanakan aktifitas belajar di sekolah melalui evaluasi atau penilaian

serta menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Keberhasilan seseorang dalam belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pencapaian prestasi belajarnya. Ada faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
  - a. Faktor intelektual yang meliputi:
    - 1) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
    - 2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal, ialah:

1. Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat

- d. Lingkungan kelompok
- 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Adapun faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar seperti yang dikemukakan Dalyono (2009: 55).

- 1. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan
  - b. Intelegensi dan bakat
  - c. Minat dan motivasi
  - d. Cara belajar
- 2. Faktor Ekstern (yang berasal dari luar diri)
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Lingkungan sekitar
  - d. Masyarakat

Berdasarkan uraian para ahli di atas disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada yang datang dari luar siswa ada pula yang datang dari dalam diri siswa, tentunya diperlukan keselarasan dalam proses pembelajaran antara siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar dan sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sehingga untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, seorang pendidik harus mampu mensinergikan semua faktor di atas dalam pembelajaran di kelas.

### 3. Macam-Macam Tes Prestasi Belajar

Dalam mengetahui prestasi belajar siswa tentunya perlu dilakukan tes. Seperti yang diungkapkan Mulyasa (2008: 208) yang mengemukakan bahwa: “penilaian prestasi belajar tingkat kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara langsung. Penilaian prestasi belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik”. Tes prestasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes dapat digolongkan kedalam jenis penilaian seperti yang dikemukakan Djamarah (2010: 106) berpendapat sebagai berikut:

#### 1) Tes Formatif

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan/pokok bahasan dalam waktu tertentu juga dimanfaatkan guru untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.

#### 2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran/sejumlah pokok bahasan tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

### 3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan dalam suatu periode belajar tertentu.

Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah dan ujian akhir nasional. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah. Tes prestasi belajar akan menggambarkan sejauh mana siswa telah mencapai hasil yang diharapkan dari proses belajar mengajar dan prestasi yang telah dicapai siswa.

## 4. Langkah-Langkah Menilai Prestasi Belajar Siswa

Ada langkah-langkah untuk menilai prestasi belajar, menurut Sardiman (2011:174) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa, antara lain:

1. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yang diperoleh saat:
  - a. Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung.
  - b. Pada akhir pelajaran.
2. Menganalisis data prestasi belajar siswa, dengan langkah ini guru akan mengetahui:
  - a. Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain.
  - b. Keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar.
3. Menggunakan data prestasi belajar siswa, dalam hal ini menyangkut:

- a. Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui oleh guru.
- b. Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisis dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah disebutkan di atas dapat diketahui apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam menilai prestasi belajar siswa. Langkah-langkah yang telah dijelaskan tersebut ada tiga, dimana seorang guru harus menerapkan setiap langkah-langkah di atas untuk dapat menilai prestasi belajar siswa.

## C. Matematika

### 1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan Indonesia, melalui matematika seseorang dapat berfikir kritis dan juga logis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Depdiknas (dalam Susanto, 2013: 184) Kata matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *manthanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran selanjutnya matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian menurut James (dalam Subekti, 2011: 6), matematika adalah ilmu tentang logika

mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang saling berhubungan satu dengan lainnya. James juga menyatakan bahwa matematika terbagi menjadi tiga bidang, meliputi aljabar, analisis, dan geometri. Sedangkan dalam Salim (2002: 949), matematika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bilangan-bilangan dan cara menyelesaikan masalah mengenai bilangan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, penulis menyimpulkan matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan pasti mengenai bilangan, dipelajari melalui penalaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir serta penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika di SD cenderung pada pengenalan konsep, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika yang kemudian dapat digunakan manusia untuk memecahkan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang kompleks. Setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik jika pertama-tama disajikan dalam bentuk konkret prestasi yang telah dicapai siswa.

## **2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika serta dapat memberi tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Menurut Susanto (2013: 183) tujuan pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan agar siswa tidak hanya dapat terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan

penataan nalar dalam penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat dimana ia tinggal. Karena dengan belajar matematika, siswa akan belajar berfikir secara logis, bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Tujuan pembelajaran matematika di SD secara khusus dpaparkan oleh Ibrahim dan Suparni (2008: 36) yaitu:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme,
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika,
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah, dan
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Ibrahim dan Suparni (2008: 37-38) menjelaskan beberapa kompetensi umum pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu:

- a. Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan,
- b. Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang

- sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume,
- c. Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat,
  - d. Menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran, dan
  - e. Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Tujuan pembelajaran matematika akan tercapai jika guru dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam membentuk, menemukan dan mengembangkan pengetahuannya. Siswa dapat membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar lalu mengkonstruksinya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan.

### **3. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

Pembelajaran adalah komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pebelajar. Menurut Heruman (2008: 2) langkah-langkah pembelajaran matematika di SD adalah sebagai berikut:

#### 1) Penanaman Konsep dasar

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

## 2) Pemahaman Konsep

Pembelajaran ini merupakan lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.

Pemahaman konsep memiliki dua pengertian yaitu pertama kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan dan kedua pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih dalam lanjutan penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.

## 3) Pembinaan Keterampilan

Pembelajaran ini merupakan lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran ini bertujuan supaya siswa lebih terampil dalam menggunakan konsep matematika. Pembinaan keterampilan juga memiliki dua pengertian yaitu pertama kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan pemahaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan yang kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih dalam lanjutan penanaman dan pemahaman konsep.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran matematika di sekolah dasar yang pertama adalah menanamkan konsep dasar yang dibantu dengan alat atau media pembelajaran. Setelah guru menanamkan konsep dasar siswa dilatih dengan memahami konsep. Apabila siswa sudah mengenal konsep dan memahami konsep tersebut guru membina keterampilan siswa dalam

menggunakan konsep matematika, dalam hal ini guru membina atau melatih siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 2. Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Perguruan Tinggi	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Dwi Purnama Sari	Universitas Negeri Yogyakarta	Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS SD se-gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
2.	Nanik Haryati	Universitas Negeri Yogyakarta	Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.	Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.
3.	Maryati	Universitas Lampung	Hubungan Antara Lingkungan Dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.	Terdapat hubungan Hubungan antara lingkungan dan minat belajar dengan hasil belajar Matematika.

Ketiga penelitian diatas merupakan penelitian yang relevan mengenai hubungan minat belajar dengan prestasi belajar, yang menunjukkan hasil hubungan yang positif dan signifikan.

## E. Kerangka Pikir

Setiap siswa tentunya ingin memiliki prestasi yang tinggi sebagai hasil dari kegiatan belajar di sekolah. Dalam hal tersebut guru perlu melakukan evaluasi pada kemampuan siswa. Evaluasi terdiri dari kegiatan mengukur dan menilai. Hasil evaluasi kemudian disebut dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tidak selalu sama, ada yang tinggi dan ada yang rendah, begitu juga prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Tidak sedikit siswa yang mengalami masalah dengan prestasi belajar matematikanya. Matematika merupakan mata pelajaran yang penting, karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi. Selain itu yang tidak kalah penting matematika memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator seperti memiliki perasaan yang senang, merasa tertarik dengan suatu pembelajaran, memberikan perhatian yang tinggi, dan juga keterlibatan yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan hal di atas, peneliti berkeyakinan bahwa ada keterkaitan antara tinggi rendahnya minat belajar dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. Sehingga, ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di sekolah. Untuk lebih memahami keterkaitan tersebut dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :



**Gambar 1. Arah kerangka pikir hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika**

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dibuat oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, menurut Arikunto (2010: 62) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh karena itu suatu hipotesis perlu di uji guna mengetahui apakah hipotesis tersebut terdukung oleh data yang menunjukkan kebenarannya atau tidak jadi intinya hipotesis harus dibuktikan kebenarannya dengan cara penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 64) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kerangka berpikir dan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_a$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang

Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun Ajaran  
2016/2017.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Arikunto (2010: 12) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 7) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, menurut Arikunto (2010: 270) penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi merupakan bagian penting dari suatu penelitian, sebab Sugiyono (2014: 80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan yang dimaksud populasi adalah individu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa.

### **2) Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2014: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sementara itu sampel menurut Arikunto (2010: 174) yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang diteliti oleh peneliti.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sugiyono (2014: 82) berpendapat bahwa *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan keterangan pendapat ahli di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 siswa dari 46 jumlah populasi dengan cara menuliskan nama setiap siswa pada kertas kecil kemudian kertas tersebut digulung (nama siswa tidak terlihat). Kertas yang telah tergulung dimasukkan ke dalam wadah tertutup yang telah dibolongi, setelah itu wadah dikocok dan gulungan kertas dikeluarkan satu per satu sampai sejumlah 35, kemudian 35 kertas yang telah keluar tersebut yang dijadikan sampel penelitian .

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2014: 39):

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah minat belajar yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa yang dilambangkan dengan (Y).

## **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

- a. Minat belajar adalah suatu rasa menyukai, berkeinginan, dan ketertarikan yang tinggi, terhadap kegiatan belajar yang merupakan proses pembentuk perubahan tingkahlaku serta dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya.
- b. Prestasi belajar adalah hasil perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan yang diberikan berupa nilai atau angka dari guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

- a. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

#### 1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

#### 2) Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

#### 3) Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

#### 4) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

- b. Prestasi belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai semester ganjil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran

matematika. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar adalah skala ratio yang dilihat dari prestasi atau nilai semester genap. Hasil nilai semester dikategorikan dalam dua kelompok yaitu lulus jika nilai lebih besar dari nilai KKM sebesar 70 dan tidak lulus jika nilai kurang dari 70.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2014: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/ angket terdiri dari serentetan pertanyaan dimana responden tinggal melingkari/ menceklis salah satu jawaban yang diberikan pada pilihan jawaban yang telah disiapkan.

**Tabel 3. Kisi-kisi Minat Belajar**

No	Dimensi	Indikator	No. Item		Jumlah Butir
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1.	Lingkungan	1. Perasaan Senang	1	2, 3	3 Butir
		2. Fasilitas Belajar	4, 6	5	3 Butir
		3. Suasana Belajar	7, 9	8, 10	4 Butir
2.	Aktifitas	4. Perhatian Siswa	11,14	12, 13	4 Butir
		5. Keterlibatan Siswa	15, 16	17,18	4 Butir
		6. Ketertarikan Siswa	19, 21	20, 22	4 Butir
	Total Butir Soal		11	11	22 Butir

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 206) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi atau teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah legger prestasi belajar pada ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang tahun ajaran 2016/2017

## G. Uji Persyaratan Instrumen

Pengujian instrument sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

### 1. Uji Validitas Pedoman Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014: 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2010: 213) untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh

Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y  
 N = jumlah responden

$\Sigma XY$  = total perkalian skor X dan Y  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor variabel Y  
 $\Sigma X$  = jumlah skor variabel X  
 $\Sigma X^2$  = total kuadrat skor variabel X  
 $\Sigma Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2007.

## 2. Uji Reliabilitas Pedoman Kuesioner

Menurut Arikunto (2010: 178) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sedangkan menurut Sugiyono, (2009: 121) instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2010: 196) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum t_b^2}{\sum t_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$  : Jumlah varians butir

$k$  : Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sigma_1^2$  : Varians total

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel 2007*, Sugiyono (2014: 184) membagi dengan interpretasi koefisien 0 sampai 1.

**Tabel 4. Daftar Interpretasi Koefisien r**

Koefisien r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*. Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan atau kuesioner yang ada. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban Sugiyono (2014: 93) adalah:

**Tabel 5. Skor Jawaban Pedoman Kuesioner**

Kategori	Skor	
	Favorable ( + )	Unfavorable ( - )
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Korelasi *peroduct moment pearson* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *r product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut Arikunto (2010: 213) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi X dan Y  
 N = jumlah responden  
 XY = total perkalian skor X dan Y  
 Y = jumlah skor variabel Y  
 X = jumlah skor variabel X  
 $X^2$  = total kuadrat skor variabel X  
 $Y^2$  = total kuadrat skor variabel Y

Dalam penelitian ini koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar, dengan cara membandingkan dengan interpretasi nilai r.

## I. Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji

dengan  $r$  tabel dengan kriteria pengujian Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dimana  $dk = n-2$  dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data yaitu nilai koefisien korelasi antara Variabel X (minat belajar) dan Variabel Y (prestasi belajar matematika) sebesar 0,416 yang berarti korelasi tersebut positif. Persentase koefisien Determinasi menunjukkan hasil 17,33% yang berarti variabel X (minat belajar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar matematika) sebesar 17,33% dan pengujian hipotesis dengan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,416 > 0,334$ , sehingga hipotesis diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

## B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematikanya. Karena dengan diadakannya penelitian terhadap minat belajar, diharapkan siswa dapat menumbuh kembangkan minat belajarnya terhadap pelajaran matematika. Sehingga prestasi belajar matematika siswa di sekolah dapat meningkat.
2. Bagi Guru, sebaiknya guru memperhatikan dan selalu membangkitkan minat belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran matematika.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dengan telah dilaksanakannya penelitian mengenai minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa, kepala sekolah melihat dan memperhatikan factor-faktor lain dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan minat belajar dengan prestasi belajar matematika dan juga mempertimbangkan kekurangan yang ada dalam penelitian ini seperti data nilai yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan guru bukan merupakan data primer yang diperoleh melalui soal yang dibuat sendiri oleh peneliti, masih sedikitnya sampel dalam penelitian serta tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap soal ujian akhir semester.

# **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmadi, Abu, dan Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, 7(10), 11-21.  
[http://www.academia.edu/9717290/Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa](http://www.academia.edu/9717290/Minat_dan_Motivasi_dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa) (Diakses pada 6 Januari 2017).
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Haryati, Nanik. 2015. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. <http://eprints.uny.ac.id/23029/> (Diakses pada 5 Januari 2017).
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Rosda Karya, Bandung.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Erlangga, Jakarta.

- Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bidang Akademik UIN, Yogyakarta.
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Maryati, 2015. *Hubungan Antara Lingkungan Dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*.(Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurvembrianti, Ismaulidia. 2015. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik Jalur Regular di STIKES'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). <http://digilib.unisayogya.ac.id/1618/> (Diakses pada 5 Januari 2017).
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. APSI Pusat, Jakarta.
- Salim, Peter dan Salim, Yeni. 2001 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press, Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sari, Nur Dwi Purnama. 2012. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*. <http://eprints.uny.ac.id/7781/> (Diakses pada 5 Januari 2017).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Subekti, Augustinus. 2011. *Ensiklopedia Matematika Jilid I*. Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.
- Sugihartono, Fathiyah, Nur Kartika, Setiawan, Farida Agus, Nurhayati, Siti Rohmah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana, Jakarta.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Taufani 2008. *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Rineka cipta. Jakarta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud, Jakarta.
- Winkel, W.S. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Sketsa, Yogyakarta.